

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Menurut Habsy, (2017), objek penelitian adalah objek ilmiah atau disebut juga *natural setting*, metode yang digunakan pada penelitian akan menunjukkan naturalistik. Untuk objek penelitian yang dipilih sebagai penelitian yaitu pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar. Pertimbangan pemilihan instansi tersebut yaitu terjadinya permasalahan mengenai pengendalian internal sistem pengeluaran kas pada setiap penganggaran yang dilakukan tiap bulannya sering tidak sesuai dengan rincian kas (RKA (Rencana Kerja dan Anggaran), hal tersebut dapat diketahui dari data rencana kerja dan perubahan anggaran satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Blitar Tahun anggaran 2023 mengalami defisit sebesar Rp. 3.691.016.320,-

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang kami lakukan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan suatu situasi yang berdasarkan fakta (Sudaryono, 2018). Dengan menggunakan penelitian deskriptif dapat diharapkan menghasilkan penelitian dengan fenomena yang terjadi pada lapangan. Menurut pendapat Danim (2013), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melihat dari kebenaran suatu fakta dan dapat dilihat melalui interaksi antar manusia.

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Edi & Arie (2016), Sumber data merupakan semua hal yang berkaitan dengan pemberian informasi mengenai data. Untuk jenis data yang digunakan pada penelitian ini dibagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dari data primer sendiri diperoleh dari melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber. Data primer dalam penelitian ini yaitu berasal dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner mengenai sistem pengendalian internal realisasi anggaran belanja pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar. Peneliti menggunakan sumber data primer yang didapat dari informan sebagai berikut :

1. Kepala Sub. Bidang Keuangan Dinas Tenaga Kerja
2. Sekretaris Sub. Bidang Keuangan Dinas Tenaga Kerja
3. Staff Sub. Bidang Keuangan Dinas Tenaga Kerja

Sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini yaitu mengenai beberapa dokumen terkait catatan laporan keuangan, struktur organisasi, dan fungsi serta tugas setiap bidang di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar yang digunakan sebagai pendukung sistem pengendalian internal realisasi anggaran belanja pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara terperinci yang akan diajukan. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara merupakan pertanyaan yang bersifat

bebas terpimpin, dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber. Data wawancara dalam penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan sistem pengendalian internal realisasi anggaran belanja pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar. Berikut beberapa pertanyaan yang dijadikan acuan dalam wawancara :

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

1. Bagaimana upaya penegakan integritas dan nilai etika pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan komitmen terhadap kompetensi pegawai?
3. Bagaimana bentuk kebijakan dan praktik sumber daya manusia pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar?
4. Bagaimana bentuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab pada instansi

b. Penilaian risiko manajemen (*management risk assessment*)

1. Apa tujuan instansi melakukan identifikasi risiko? dan bagaimana proses identifikasi risiko yang dilakukan?
2. Bagaimana instansi melakukan penilaian risiko?

c. Sistem komunikasi dan informasi akuntansi (*accounting information and communication system*)

1. Target apa yang harus dicapai dengan melakukan pencatatan dan pelaporan atas kegiatan transaksi?
2. Apa selama ini instansi menggunakan sistem komunikasi yang efektif dalam menjalankan ketentuan instansi dan bagaimana bentuk pelaksanaannya?

d. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

1. Apa terdapat pemisahan tugas yang memadai, dan apa tujuan dari kebijakan tersebut?

2. Apa tujuan yang akan dicapai dengan melakukan otorisasi yang tepat atas transaksi? dan upaya apa yang dilakukan?
3. Apakah selama ini terdapat dokumen dan catatan yang memadai dalam setiap transaksi yang dilakukan?
4. Bagaimana bentuk pemeriksaan secara independent atas kinerja pegawai?

e. Pemantauan (*Monitoring*)

1. Apa Upaya yang dilakukan untuk melakukan evaluasi secara terpisah dan secara kontinyu untuk memastikan bahwa komponen pengendalian telah berfungsi?
2. Bagaimana bentuk-bentuk evaluasi sebagai dasar untuk melakukan tindakan koreksi terhadap pengendalian internal?

2. Dokumentasi

Pada kegiatan dokumentasi diharapkan dapat memperoleh serta mengumpulkan data informasi dengan bukti. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengenai dokumen terkait catatan laporan keuangan, formulir pencatatan, Pedoman Penyelenggaraan Evaluasi Lingkungan pengendalian (ELP) dan pelaporan atas kegiatan transaksi, dan fungsi serta tugas setiap bidang di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

E. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data untuk proses selanjutnya peneliti melakukan proses analisis data. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian untuk mengetahui sistem pengendalian internal realisasi anggaran belanja pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar menggunakan teori *Commitee of Sponsoring Organization of Treadway Commision* (COSO). Pengendalian

dikatakan efektif apabila unsur-unsur pengendalian internal terhadap realisasi anggaran belanja dijalankan dengan baik dalam instansi. Jika instansi menjalankan unsur-unsur pengendalian internal terhadap realisasi anggaran belanja maka dapat disimpulkan bahwa instansi memiliki pengendalian internal yang efektif. Sistem pengendalian intern dalam penelitian ini meliputi lima komponen yang dapat disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Analisis Sistem Pengendalian Internal Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas
Tenaga Kerja Kabupaten Blitar

No.	Komponen Sistem Pengendalian	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)			
	Penegakan integritas dan nilai etika			Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008
	Meningkatkan komitmen terhadap kompetensi			Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008
	Kebijakan dan praktik sumber daya manusia			Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008
	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab			Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008
2	Penilaian risiko manajemen (<i>management risk assessment</i>)			
	Instansi melakukan identifikasi risiko			Pedoman Penyelenggaraan Evaluasi Lingkungan pengendalian (ELP)
	Instansi melakukan penilaian risiko			Pedoman Penyelenggaraan Evaluasi Lingkungan pengendalian (ELP)
3.	Sistem komunikasi dan informasi akuntansi (<i>accounting information and communication system</i>)			
	Melakukan pencatatan dan pelaporan atas kegiatan transaksi.			Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008
	Menggunakan sistem komunikasi yang efektif dalam menjalankan ketentuan instansi			Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008
4.	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)			
	Adaya pemisahan tugas yang memadai			Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008

No.	Komponen Sistem Pengendalian	Ada	Tidak Ada	Keterangan
	Melakukan otorisasi yang tepat atas transaksi			Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008
	Adanya dokumen dan catatan yang memadai			Formulir pencatatan dan pelaporan atas kegiatan transaksi.
	Melakukan pemeriksaan secara independent atas kinerja pegawai			Rekapitulasi pelaporan atas kegiatan transaksi.
5.	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)			
	Melakukan evaluasi secara terpisah dan secara kontinyu untuk memastikan bahwa komponen pengendalian telah berfungsi			Aktivitas evaluasi dilakukan dua kali setiap tahun
	Melakukan evaluasi sebagai dasar untuk melakukan tindakan koreksi terhadap pengendalian internal.			Aktivitas evaluasi dilakukan dua kali setiap tahun

